

BAB 6

SIMPULAN dan SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pada hasil pengkajian yang telah dilakukan pada kehamilan, persalinan dan nifas. Kehamilan yaitu pasien merasa cemas, dikarenakan bayinya belum lahir sudah melewati perkiraan persalinan, persalinan yaitu ibu merasa cemas menghadapi persalinan dan nifas yaitu ibu merasa nyeri luka jahitan serta mules, sehingga anatara kasus dengan teori sudah sesuai.
2. Pada langkah Interpretasi data dasar, diperoleh diagnosa pada kasus ini yaitu GII P₁₀₀₀₁ UK 41 minggu 2 hari, hidup, tunggal, letak kepala, intra uterin, kesan jalan lahir normal, keadaan ibu dan janin baik dengan post date. Sedangkan pada kasus di temukannya masalah cemas keadaan ini akan mempengaruhi janinnya. Diagnosa pada kasus intranatal care GII P₁₀₀₀₁ UK 42 minggu 5 hari, hidup, tunggal, letak kepala, intra uterin, kesan jalan lahir normal, keadaan ibu dan janin baik dengan inpartu kala I fase aktif, Sedangkan pada kasus masalah yang ada yaitu cemas dalam menghadapi persalinan. Dukungan yang dapat diberikan kepada klien yaitu dengan memberikan penjelasan tentang keadaan dirinya dan janinnya juga menginformasikan

mengenai proses dan kemajuan persalinan. Diagnosa pada kasus postnatal care P₂₀₀₂ post partum 6 jam dengan post date, sedangkan pada kasus masalah yang ada yaitu ibu masih merasakan mulas (after pain).

3. Pada langkah mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus. Tetapi masih adanya kebijakan yang diberlakukan dalam setiap tempat pelayanan untuk tetap meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka kesakitan dan kematian pada setiap klien yang datang ke tempat pelayanan tersebut, serta tidak ada masalah potensial atau komplikasi yang terjadi pada kasus ibu dengan post date baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas.
4. Identifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan/dokter dan/untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain, sesuai dengan kondisi klien. Pada tahap ini didapatkan adanya batasan serta kewenangan anatara bidan dengan dokter dalam proses penanganan pada kehamilan yaitu merencanakan USG yang dilakukan oleh dokter Sp.OG.
5. Pada langkah perencanaan asuhan secara menyeluruh pada kehamilan dan nifas sudah sesuai anatara teori dengan kasus, tetapi untuk persalinan terdapat ketidak sesuaian yaitu : pada ibu bersalin dengan Postdate, persalinan seharusnya dilakukan di Rumah Sakit dan perlu adanya kolaborasi dengan tim dokter Sp.OG dalam melakukan tindakan yang dilakukan jika terjadi suatu kegawat daruratan yang

harus segera di tangani lebih cepat agar terselamatkannya nyawa ibu dan bayinya.

6. Implementasi atau melakukan tindakan asuhan yang menyeluruh akan mencerminkan keefektifan asuhan kebidanan yang diberikan terhadap klien, baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas, terdapat ketidaksesuaian pada persalinan tetapi masih ada kebijakan yang diberlakukan dalam setiap tempat pelayanan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi, serta menurunkan angka kematian dan kesakitan pada setiap klien yang dapat ke tempat pelayanan tersebut.
7. Pada langkah mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan, pada kehamilan, persalinan dan nifas antara teori dengan kasus sudah sesuai.

6.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul Asuhan Kebidanan kehamilan, persalinan, nifas peneliti memberikan saran :

1. Bagi Tenaga Medis

Meningkatkan kemampuan petugas kesehatan atau bidan dalam menegakkan diagnosa melalui pengumpulan data dasar, pemeriksaan secara tepat sehingga dapat diambil tindakan untuk mencegah terjadinya komplikasi.

2. Bagi Institus

Penulis berharap agar setiap pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan tentang asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, dan nifas. Ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan dan menerapkan secara menyeluruh.

3. Bagi Penulis

Sebaiknya sebagai calon tenaga kesehatan dapat meneruskan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan terus mengikuti perkembangan dan kemajuan dalam ilmu kesehatan terutama dalam ilmu kebidanan.

4. Bagi Responden

Diharapkan keluarga dan pasien lebih tanggap untuk memeriksakan kehamilannya ke petugas kesehatan sehingga komplikasi pada suatu kehamilan dapat dicegah.